

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan perlu mengantisipasi dampak Global yang membawa masyarakat yang berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai diterapkan sejak tahun 2006/2007. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah. Pembelajaran KTSP menuntut siswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung. KTSP bukan lagi kurikulum yang hanya menekankan pada Based Konsep, tapi juga Based Competency atau yang menekankan pada pencapaian kompetensi, jadi bukan hanya penguasaan materi semata. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip, bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya.

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam KTSP. Pelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat berfikir cepat dan tepat dalam memecahkan masalah dan mampu mengaplikasikannya atau menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil nilai siswa pada ulangan semester ganjil pada mata pelajaran IPA di kelas VI SDN 7 Gadingrejo terlihat bahwa dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang aktif, keaktifan siswa masih di bawah KKM (4 Aspek atau 66,7% dari 6 kriteria aktivitas siswa) sehingga nilai yang dihasilkan siswa masih dibawah KKM (65). Para siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami konsep tentang perkembangbiakan tumbuhan baik secara generatif maupun secara vegetatif. Ini terlihat pada waktu ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 dengan hasil rata-rata 50,29.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN 7 Gadingrejo Kab. Pringsewu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012

NO	RENTANG NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	35 – 44	2	10
2	45 – 54	5	25
3	55 – 64	6	30
4	65 – 74	7	35
5	>75	1	5
	JUMLAH	20	100

Sumber : Hasil rekapitulasi nilai siswa mata pelajaran IPA Kelas VI SDN 7 Kec, Gadingrejo Kab. Pringsewu Semester ganjil tahun ajaran 2011/2012

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 memperoleh nilai rata-rata 50,29 yang berarti hasil belajar siswa masih dibawah KKM (65).

Tabel 1.2 Data Persentase Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDN 7 Gadingrejo Kab. Pringsewu

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Nilai \geq 60	Aktif	5	25,00
Nilai $<$ 50	Belum Aktif	15	75,00
Jumlah		35	100,00

Sumber : Hasil Observasi aktivitas siswa dalam Pembelajaran IPA di kelas VI Semester II tahun ajaran 2011/2012

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari siswa yang hadir pada pembelajaran IPA hanya 5 siswa atau 25 % yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan 15 siswa atau 75% belum menunjukkan keaktifan secara klasikal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 7 Gadingrejo Kab. Pringsewu mencapai 4 aspek (66,67%) dari 6 kriteria aktivitas belajar.

Dalam proses pembelajaran ini berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah, sedangkan metode ceramah banyak kelemahannya seperti anak mudah bosan, siswa kurang mampu memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran, sebagian siswa tidak melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Seringkali ditemukan beberapa siswa melakukan aktivitas sendiri ketika guru sedang menerangkan.

Aktifitas yang rendah dikelas VI SD Negeri 7 Gadingrejo juga diduga salah satu faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi

pelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas maka diperlukan suatu cara yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar dengan melibatkan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran tipe STAD.

Pembelajaran STAD, merupakan model pembelajaran yang mengacu pada metode pengajaran, dimana siswa bekerja bersama dalam memahami suatu pelajaran. Selain itu, siswa bekerja bersama dalam memeriksa dan memperbaiki jawaban teman serta kegiatan lainnya dengan tujuan mencapai prestasi belajar tertinggi. Guru dalam pembelajaran ini bertindak sebagai fasilitator. Guru berperan sebagai pemberi stimulasi, pembimbing kegiatan siswa atau menentukan arah tentang hal yang harus dilakukan siswa. Model pembelajaran STAD ini diharapkan dapat menimbulkan keaktifan siswa, terutama untuk siswa dengan tingkat kemampuan berfikir yang kurang, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2. Rumusan Masalah dan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut :

Rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas VI di SDN 7 Gadingrejo.

Dengan demikian permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD?
2. Apakah dengan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Atas dasar masalah dan permasalahan tersebut diatas, judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 7 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan Aktifitas siswa kelas VI melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI melalui model pembelajaran STAD di SDN 7 Gadingrejo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi siswa kelas VI SD Negeri 7 Gadingrejo
 - a. Tidak bosan terhadap pelajaran IPA bahkan semakin menyenangkan.
 - b. Meningkatkan motivasi, sikap percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal IPA
 - c. Melatih siswa agar lebih aktif dalam belajar, bertanya jawab, berdiskusi dalam kelompok dan menghargai pendapat orang lain
 - d. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA

- e. Melalui model pembelajaran STAD meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran dan menyelesaikan soal-soal IPA.
- 2. Bagi guru IPA SD Negeri 7 Gadingrejo
 - a. Menambah pengalaman berharga didalam mengembangkan strategi pembelajaran IPA
 - b. Memperbaharui kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 - c. Dapat mengetahui dan mengatasi masalah-masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar IPA
 - d. Membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA.
- 3. Bagi sekolah SD Negeri 7 Gadingrejo
 - a. Meningkatkan mutu atau kualitas sekolah
 - b. Membangun suasana sekolah dalam kerjasama, sehingga menciptakan iklim belajar yang baik dan kondusif
 - c. Menjadi masukan dalam menyempurnakan pendekatan pembelajaran mata pelajaran IPA di sekolah.